
Peningkatkan Penghasilan Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Vco (*Virgin Coconut Oil*) Bagi Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta

Murni Sulistyowati, Nuryati, Hariyanti, Endang Brotojoyo, Nunuk Herawati

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email: murnisulistyowati2@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat, dengan pengetahuan dan ketrampilan tersebut diharapkan mampu menghasilkan produk VCO yang dikemas secara higienis dan menarik untuk dijual ke konsumen dan menghasilkan penghasilan ekstra sehingga dapat membantu keuangan keluarga. Kegiatan ini menggandeng mitra kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target diatas yaitu adalah melalui pelatihan dan pendampingan setelah sebelumnya dilakukan observasi, ceramah, diskusi dan pelatihan, kemudian dalam tiap tahapan dilakukan evaluasi untuk memastikan tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Desember 2023 di Gambirsari RT 04 RW 03 Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta dan dihadiri sekitar 25 peserta, yaitu ibu-ibu PKK dan pak RT selaku tuan rumah dilaksanakannya kegiatan ini. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta dapat memproduksi produk VCO yang layak jual agar dapat meningkatkan penghasilan keluarga sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci : Penghasilan masyarakat, Pelatihan pembuatan VCO, Ibu-ibu PKK

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan dan keberagaman sumber daya alam (SDA) melimpah terbentang dari Sabang sampai Merauke yang dimanfaatkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber daya alam yang banyak dikembangkan oleh masyarakat adalah komoditas tanaman perkebunan yang dapat tumbuh subur di iklim tropis dengan berbagai varietas seperti kelapa sawit, kelapa, teh, karet, kopi, tebu, cengkeh, kakao, lada, hortikultura (buah-buahan tropis seperti apel, pisang , anggur dan lain-lain) yang mana masing-masing mempunyai nilai jual yang berbeda,

Tanaman kelapa atau *coconut palm* atau nama Latinnya *cocos nucifera L* merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan tahunan tidak mengenal musim dan mudah tumbuh ditanam dimanapun serta memiliki banyak manfaat mulai dari akar batang daun buahnya, sehingga disebutkan semua bagian tanaman kelapa bernilai guna, inilah dasar utama mengapa tunas kelapa menjadi lambang Gerakan Pramuka (Praja Muda Karana) Indonesia.

Bagian tanaman kelapa yang banyak digunakan/dikonsumsi untuk keperluan sehari-hari adalah daging buahnya, salah satu diantaranya adalah untuk pembuatan minyak kelapa atau VCO (*virgin coconut oil*) yang sudah dikenal oleh masyarakat sejak zaman dahulu. VCO diyakini memiliki berbagai khasiat untuk kesehatan dan kecantikan tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi binatang peliharaan karena kandungan nutrisinya, hampir 100% lemak yang berbeda strukturnya dengan lemak minyak kelapa dan mengandung zat yang mampu meningkatkan jumlah kolesterol baik. Beberapa manfaat VCO antara lain : mendukung kesehatan kardiovaskuler, meredakan kejang, memiliki efek anti mikroba, mengurangi rasa lapar, meningkatkan kadar HDL, mencegah alzheimer, mencegah perut buncit, mengatasi konstipasi, menjaga kesehatan gigi, mempertajam fungsi kognitif, melindungi kekenyalan kulit , menutrisi akar rambut , meringankan penyakit karena jamur seperti herpes, cacar dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) ada berbagai metode dan cara yang dapat ditemukan pada masyarakat pengusaha, mulai dari cara pembuatan tradisional /metode sederhana seperti metode dengan pemanasan dan tanpa pemanasan atau pendiaman dan penyaringan, metode fermentasi, metode enzimatis, metode ultrasonik, metode penggaraman, maupun metode sentrifugasi, metode cold press dan saat ini para pengusaha maupun dari kalangan akademisi masih mengupayakan pengembangan beberapa metode lain dalam pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dengan harapan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan berkualitas serta lebih efisien dalam proses dan biaya pembuatannya.

Kota Surakarta atau Solo yang memiliki slogan *Berseri* (Bersih, Sehat, Rapi dan Indah) merupakan salah satu kota di Jawa Tengah dan kota terbesar ketiga di Pulau Jawa bagian selatan (menurut jumlah penduduk) setelah Malang dan Bandung. Sisi timur dilalui sungai yang cukup legendaris sungai Bengawan Solo, dan sebagai kota utama dalam kawasan Solo Raya. Kota dengan luas wilayah 44,04 km² , berdasarkan data tahun 2020 berpenduduk sebesar 522.364 jiwa dengan kepadatan 11.861 jiwa /km² dan tiga tahun berikutnya pada pertengahan 2023 jumlah penduduk berkembang menjadi 586.166 jiwa/km² , memiliki 5 kecamatan , yaitu Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari dan 54 kelurahan.

Kecamatan Banjarsari memiliki luas 14,81km² dengan 15 kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Joglo, merupakan kecamatan yang terletak di pusat kota Surakarta. Di kecamatan ini terletak stasiun Solo Balapan yang melayani perjalanan kereta api menuju Jakarta/Yogyakarta, Surabaya dan Semarang. Selain itu di sini terletak pula Terminal Tirtonadi yang merupakan terminal bus. Selain itu di kecamatan ini terletak Pura Mangkunagaran, istana kerajaan Mangkunegara, salah satu ahli waris kerajaan Mataram Baru. Kecamatan ini adalah kecamatan terbesar di Surakarta dan kebetulan juga kecamatan yang paling kaya. Banyak hotel berbintang internasional terletak di kecamatan ini. Selain itu terdapat tiga pemakaman penting di kecamatan ini: TPU Bonoloyo, Astana Utara Nayu, dan Astana Bibis Luhur.

Kelurahan Joglo merupakan kelurahan yang berdiri hasil dari pemekaran Kelurahan Kadipiro , pada tahun 2020 memiliki umlah penduduk 12.793 jiwa. Kelurahan Joglo terbagi menjadi 13 kampung salah satunya adalah Gambirsari tempat kami Tim melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 1. Peta Kecamatan Banjarsari Surakarta

Keadaan sosial dan ekonomi. Kota Surakarta yang terdiri dari lima kecamatan dengan luasan setiap kecamatan sebagai berikut:

- Kecamatan Laweyan terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 863,83 Ha (19,62%)
- Kecamatan Serengan terdiri dari 7 kelurahan dengan luas 319,5 Ha (7,25%)

-
- c. Kecamatan Pasarkliwon terdiri dari 9 kelurahan dengan luas 481,52 Ha(28,57%)
 - d. Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 1.258,18 Ha (28,57%)
 - e. Kecamatan Banjarsari terdiri dari 13 kelurahan dengan luas 1.481,1 Ha(33,63%)

Menurut data tahun 2009 dari total luas area Kota Surakarta terbagi menjadi lahan sawah teririgasi 18,94 Ha (0,43%), sawah tadah hujan seluas 126,52 Ha (2,87%) dan luas ladang (tegalan) seluas 84,73 Ha (1,92%). Kota Surakarta sebagian besar berupa tanah kering dengan penggunaan sebagian besar adalah lahan pemukiman seluas 2.715,61 Ha (61,66%), lahan untuk usaha lain sebesar 399,44 Ha (9,07%) dan untuk lahan industri sebesar 101,42 Ha (2,3%). (Sumber: Sistem Informasi Profil Daerah Kota Surakarta 2009, Bappeda Kota Surakarta)

Kondisi kelurahan Joglo, Banjarsari Surakarta sebagai daerah industri dan pembangunan perumahan. Ada 4 pekerjaan utama di daerah ini, yaitu mereka yang bekerja di sektor informal (15%), pedagang 30%, Buruh 35%, dan lain-lain 20%. Angka kemiskinan 14%, masih lebih rendah dibandingkan kelurahan lain di kecamatan Banjarsari lainnya. data diambil dari profil Kadipiro 2010.

Dari hasil pengamatan Tim PKM STIE-AUB Surakarta, banyak ibu-ibu PKK di Kelurahan Joglo masih memiliki banyak waktu luang, dan masih banyak yang produktif, sebagian besar bekerja di sektor informal, yang penghasilan tidak pasti setiap waktunya. Jumlah yang cukup besar penduduk kadipiro bekerja sebagai buruh 35%, hal ini menunjukkan kemiskinan yg cukup berarti. Maka untuk itu tim PKM memberikan sedikit ketrampilan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) untuk mengisi dan memanfaatkan waktu luang dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga dan penghasilan masyarakat.

Ibarat gayung bersambut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi berupaya membantu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada Ibu-ibu PKK kelurahan Joglo memanfaatkan waktu luang disela urusan rumah tangga untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengambil tema “Upaya Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta.”

Target Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini khalayak sasarannya adalah Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta yang secara finansial ekonomi masih berpenghasilan menengah ke bawah dan masih memiliki waktu luang di sela kesibukan urusan rumah tangganya, serta membutuhkan kegiatan yang produktif guna menambah penghasilan keluarganya, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*). Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan Ibu-ibu PKK memiliki ketrampilan lain yang produktif dan dapat menambah penghasilan keluarga dan masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan.

Adapun hasil dari pendampingan ini adalah diwujudkan dalam bentuk luaran, sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*).
2. Peningkatan penghasilan keluarga dan penghasilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*).
3. Artikel ilmiah di jurnal Wasana Nyata STIE-AUB Surakarta.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) melalui pelatihan teknis dan pendampingan pada kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat melalui pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*). Melalui pelatihan teknis sebagai bekal pengetahuan dan ketrampilan membuat VCO (*Virgin Coconut Oil*) termasuk cara mengemas yang baik, higienis dan menarik agar layak jual di pasaran, dengan demikian bisa membantu menambah income keluarga atau meningkatkan penghasilan Masyarakat. Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok Ibu-ibu PKK ini dilakukan melalui pendekatan terpadu.



Persiapan pelatihan pembuatan VCO



Proses VCO setengah jadi



VCO mulai kelihatan yang ada ditenga



Sample hasil proses jadi VCO



Peserta pelatihan pembuatan VCO



Foto Bersama peserta pelatihan

METODE PELAKSANAAN

Pengertian VCO (Virgin Coconut Oil)

VCO (*Virgin Coconut Oil*) atau minyak kelapa murni minyak yang diperoleh dari daging buah kelapa (*cocos nucifera* L), dari daging buah kelapa yang tua, segar dan biasanya yang paling banyak dijumpai diproses secara sederhana dengan cara diparut lalu diperas dengan atau tanpa penambahan air, tanpa pemanasan atau dengan pemanasan tetapi tidak lebih dari 60 derajat Celcius dan aman untuk dikonsumsi oleh manusia atau hewan. Sekarang ini proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) bisa dilakukan dengan teknik atau metode yang lebih beragam, seperti dengan metode fermentasi, enzimatis, pengasaman dan lain-lain.

Manfaat VCO (Virgin Coconut Oil)

VCO (*Virgin Coconut Oil*) ini memiliki kandungan dan manfaat untuk kesehatan dan kecantikan. VCO (*Virgin coconut oil*) menjadi produk turunan yang cukup menjanjikan karena manfaatnya sebagai antibakteri, antioksidan, meningkatkan daya tahan tubuh dan bahan untuk kosmetik (Abdiah et al., 2013; Novilla et al., 2017; Samudra et al., 2020). Penggunaan VCO untuk kesehatan dan kecantikan sebenarnya sudah ada sejak zaman dulu, namun akhir-akhir ini penggunaan VCO di masyarakat makin meningkat seiring dengan meningkatnya perkembangan pengobatan yang berbasis *back to nature* menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam. Selain itu, VCO mampu menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Dalmadi, 2019)

Manfaat VCO (Virgin Coconut Oil) untuk kesehatan dan kecantikan

Minyak kelapa murni (VCO) mempunyai banyak manfaat terutama dalam bidang kesehatan, diantaranya: (Kolo dan Batu, 2023)

1. antioksidan sehingga akan melindungi tulang dari radikal bebas merusak tulang. Merupakan antibakteri, antivirus, antijamur dan antipprotozoa alamiah. Di dalam tubuh, asam laurat akan diubah menjadi monolaurin dan asam kaprat menjadi monokaprin, keduanya bersifat anti bakteri, antivirus, antijamur dan antipprotozoal
2. Menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah, karena VCO bersifat antibakteri/virus maka VCO dapat membantu mencegah pembentukan plak cara membunuh mikroorganisme pencetus timbulnya plak.
3. Membantu mencegah penyakit osteoporosis. Asam lemak dalam VCO berfungsi sebagai dengan

Manfaat lain dari VCO adalah membantu mengatasi stress, mencegah penyakit liver, menstabilkan kadar gula darah, mendorong pembakaran lemak, sumber energy tubuh, mengatasi sakit lambung, melindungi tulang dan gigi, meredakan kejang, menjaga kadar kolesterol, mencegah penyakit Alzheimer, membantu mengatasi jerawat, jamur dan bakteri kulit, meringankan luka bakar, mencegah kulit dari dehidrasi, melembabkan kulit wajah yang kering, mendukung kesehatan kardiovaskuler, mendorong pembakaran lemak, memiliki efek anti mikroba, mengurangi rasa lapar, mencegah perut buncit, mengatasi konstipasi/sembelit, mempertajam fungsi kognitif (Emilia et al., 2023)

Proses pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dengan Metode Pendiaman

Metode pendiaman dilakukan dengan tanpa penambahan zat lain (kontrol). Santan yang diperoleh didiamkan selama 1-2 jam agar terjadi keterpisahan antara krim santan (lapisan atas) dan air (lapisan bawah). Lapisan air dikeluarkan/dibuang dan krim santan yang diperoleh ditempatkan dalam wadah dan ditutup lalu didiamkan selama 24 jam (fermentasi alami). Proses fermentasi alami akan berjalan dengan baik jika terbentuk tiga lapisan, yakni lapisan atas berupa minyak, lapisan tengah berupa *blondo* (Coconut 3 milk proteins) dan lapisan bawah berupa air (Hasibuan et al, 2023;).

Bahan dan alat-alat yang digunakan:

Kelapa, air bersih, serutan kelapa, ember plastic, saringan santan, selang, corongminyak, botol plastik, gayung, centhong sayur, toples plastic besar, tissue, kapas, kain panel.

Cara membuat VCO (Virgin Coconut Oil) sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, meliputi parutan kelapa dan kelapa, air (bias air biasa atau air minum), ember plastik, kain panel, tissue, kapas, torong minyak, gayung, saringan, selang plastic 2m, botol, toples plastic besar, mixer.

2. Kelapa yang sudah diparut dicampur dengan air diremas-remas lalu diperas kemudian di saring diambil santannya. Santan yang diperoleh dimasukkan ke toples plastik besar dan tutup rapat, taruh di suhu kamar tidak kena sinar matahari. Diamkan kurang lebih 2 jam sehingga airnya memisah (ada dibawah), lalu air dibuang dengan disedot memakai selang.
3. Setelah airnya habis yang ada dibawah tinggal santan kental, lalu diaduk pakai mixer kurang lebih 10-20 menit.
4. Lalu diamkan dan tutup kembali rapat-rapat selama kurang lebih 17 jam
5. Setelah 17 jam, pisahkan minyak yang telah terpisah dari santan diambil dan disaring dengan kapas, tissue atau kain planel.
6. Masukkan kedalam botol-botol plastic yang sudah disediakan,
7. Selesai

Dari hasil pelatihan pembuatan kelapa menjadi minyak kelapa murni VCO yang telah dilakukan dengan cara pendiaman atau tanpa melalui proses pemanasan dan tidak adanya campuran dari bahan kimia lainnya ataupun mikroba. Pada pelatihan pembuatan VCO yang sudah dipraktekkan dengan menggunakan 10 buah kelapa kemudian menghasilkan $\pm 500\text{ml}$ VCO, serta baunya yang tidak tengik dan masih ada sisa blonde, yang kemudian dipanaskan dengan api kecil bisa keluar minyak kelapa, akan tetapi warnanya lebih kuning, sedangkan VCO tanpa pemanasan hasilnya bening

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pelatihan teknis dan pendampingan pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dengan metode sederhana bagi Kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta ini telah dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 15 Desember 2023, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut:

Tabel. 1 Jadwal Kegiatan, Materi dan Penyaji Kegiatan PKM

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
15 Desember 2023	13.00 – 13.30 wib	Pemberian materi tentang pembuatan VCO dg metode sederhana (bahan , alat dan proses pembuatan)	Tim
	13.30 – 15.30 wib	Pelatihan teknis (peragaan / praktek)	Tim
	16.00 – 16.30 wib	Penjelasan ttg pengemasan pemasaran produk layak jual	Tim
	16.30 – 17.00	Sesi Tanya Jawab	Tim

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pelatihannya teknis dan pendampingan ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta.

Metode Kegiatan

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan teknis dan pendampingan Kelompok ibu-ibu PKK melalui pelatihan teknis pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dengan menggunakan metode sederhana, dengan metode: ceramah,

pelatihan dan praktik langsung bahan, alat dan metode /proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*), pengemasan dan pemasaran produk yang layak jual sehingga dapat membantu keuangan keluarga dan meningkatkan penghasilan masyarakat serta sesi tanya jawab yang dipandu oleh Tim dan dibantu narasumber yang ahli dibidangnya, dibantu juga oleh dua orang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil

1. Evaluasi

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan teknis dan pendampingan tentang pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) bagi Kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta dalam upaya meningkatkan penghasilan masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Minimal 80% peserta hadir dari target yang ditentukan dapat terpenuhi karena yang hadir 80%. Dari peserta yang berjumlah target 30 orang perwakilan tiap dasa wisma PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta yang hadir tidak kurang dari 25 peserta.
- b. Dalam curah pendapat dalam proses pemberian materi, anggota sangat antusias. Antusias dari para peserta pelatihan dengan berbagai pertanyaan baik untuk materi pelatihan maupun saat praktek pelatihan.

2. Tindak Lanjut

- a. Adanya rencana tindak lanjut berupa pendampingan yang berkelanjutan, baik secara kelompok maupun individu
- b. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk masalah lain diluar pembukuan dan digital marketing, misalnya tentang Branding, Pembungkusan/pengepakan yang baik, Pemeliharaan kualitas, dan lain-lain.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihadiri 25 orang peserta yaitu kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta masing-masing adalah perwakilan dari setiap dasa wisata yang ada untuk mengikuti pelatihan teknis dan pendampingan. Awalnya para peserta yang hadir memiliki tingkat pengetahuan yang minim sangat terbatas tentang pengolahan dan pemanfaatan daging buah kelapa. Ketika tim mulai menyajikan materi, melalui pemberian ceramah dan penyuluhan, para peserta mulai terbuka dan memahami tentang pemanfaatan kelapa yang lebih bernilai guna dan nilai ekonomis. Pada saat pelatihan teknis mulai diberikan, peserta pelatihan semakin bertambah luas pengetahuan dan wawasannya, dimana para peserta pelatihan terlibat secara aktif berpartisipasi langsung dalam mempraktekkan proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*). Para peserta selama mempraktekkan proses pembuatan VCO sangat antusias sekali menanyakan berbagai hal dan cara pembuatannya bahkan tidak segan bertanya tentang keraguraguan mereka

Setelah pelaksanaan pelatihan teknis pembuatan VCO, dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan tentang bagaimana mengemas produk (*packaging*) yang baik dan benar, menarik (*packaging*), juga diberikan penjelasan bagaimana menentukan harga jual produk yang tepat agar dapat menghitung profit yang diharapkan selanjutnya. Para peserta menanyakan berbagai hal dan cara pembuatannya, bahkan tidak segan bertanya untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat yang pada akhirnya nanti dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sehingga mereka menginginkan adanya pendampingan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*), bahkan diikuti dengan keberhasilan para peserta, yaitu kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta

untuk terus melebarkan sayap usahanya bisa berkembang dan mampu meningkatkan pemasarannya di pasar bebas. Dan meningkatkan penghasilan masyarakat.

Tabel. 2 Perubahan kondisi sebelum dan setelah
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Unsur	Pra Kegiatan	Pasca Kegiatan
1	Pengetahuan tentang seluk beluk kelapa	Kurang memadai	Bertambah luas pengetahuan tentang seluk
2	Ketrampilan tentang pemanfaatan kelapa	Kurang memadai	Bertambah trampil dalam mengolah pemanfaatan kelapa
3	Ketrampilan dalam mengemas dan memasarkan	Kurang memadai	Bertambah trampil dalam pengemasan dan pemasaran produk dari kelapa

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pelatihan teknis pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) bagi kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta berhasil membekali pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, sehingga kelompok ibu-ibu PKK lebih efektif mengisi waktu luangnya dan memiliki ketrampilan yang lebih produktif
- Pelatihan teknis pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) bagi kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta berhasil membantu meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dapat dilakukan dengan bermacam teknik dan metode , seperti metode sederhana atau tradisional, fermentasi, enzimatis, pemanasan, penggaraman dan lain sebagainya, oleh karena itu agar kelompok ibu-ibu PKK dapat mengausai metode pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh dari pembuatan produk ini benar-benar dapat diandalkan tingkat kerhasilan dan kualitasnya sehingga mampu meningkatkan nilai jualnya di pasar serta mampu meningkatkan penghasilan keluarga dan masyarakat, maka kami dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Pelatihan teknis dilakukan beberapa kali secara intensif agar optimal.
- Perlu dilakukan evaluasi pada setiap pelatihan dengan teknik dan metode yang berbeda.
- Perlu ada pendampingan bagi Kelompok Ibu-ibu PKK untuk menjamin hasil evaluasi tingkat keberhasilan setiap metode pembuatan VCO(*Virgin Coconut Oil*).
- Perlu ada tindak lanjut dari pelatihan dan pendampingan ini misal dengan pelatihan pembukuan keuangan yang benar, strategi pengemasan produk dan pemberian branding, inovasi serta strategi pemasaran yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada:

- LPPM UNDHA AUB Surakarta selaku penyandang dana dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
- Ibu-ibu PKK Kelurahan Joglo, Kecamatan Banjarsari Surakarta yang sudah menerima TIM Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Mahasiswa Program Studi Jurusan Keuangan dan Perbankan Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah membantu selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalis Fajri Hasibuan, Rahmiati, Jamilah Nasution, *Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Dengan Menggunakan Cara Tradisional*, Jurnal Martabe Universitas Muhammadiyah tapanuli Selatan Volume 1 Nomor 3 Tahun 2018,
- Dalmadi, 2019, Development of "Immersion and Plated Filtering" as an Alternative of VCO Making, *Jurnal Biologi Tropis*, Original Research Paper, Volume. 10, Nomer 1, Hal 116-122, Juni 2019
- Ita Emilia, Yunita Panca Putri, Dewi Novianti, Melly Rianti, 2021, Pembuatan Virgin, Cocunut Oil (VCO), dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Megang Muara Enim, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Volume 18, No. 1, Juni 2021
- Maria Magdalena Kolo dan Matius Stefanus Batu, 2023, Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Cocunut Oil) Menggunakan Metode Endapan/ Pendiaman Di Kelompok TaniEfata Desa Sunsca Kecamatan Naibenu Kabupaten Timur Tengah Utara, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 06, Nomor 01, Febuari 2023.